Keempat,

Orang syiah **menghalalkan bahkan menganjurkan nikah *mut'ah* (kontrak)**, yaitu nikah dalam durasi tertentu misal sehari atau sepekan. Padahal jelas bahwa nikah *mut'ah* dilarang dalam Islam karena pada hakikatnya nikah mut'ah adalah zina yang terselubung. Khalifah Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu anhu* berkata,

رسول الله صلى الله عليه وسلم نَهَى عَنْ نِكاحِ الْمُتْعَةِ

"*Rasulullah shallallahu alaihi wasallam telah melarang nikah mut'ah*" [HR Bukhari, Muslim dan lainnya]

Masih banyak sekali peyimpangan yang dimiliki kaum Syiah. Tetapi mereka selalu berupaya membungkus kesesatan dan peyimpangan mereka dengan sesuatu yang indah agar orang-orang awam tertarik. Seperti klaim mereka bahwa mereka mencintai dan membela ahlu bait. Mereka juga menghalalkan mut'ah, tentu ini sangat menarik bagi orang-orang yang gemar menuruti hawa nafsu terutama kaum muda. Mereka juga gemar melakukan dusta dan *taqiyah* (pura-pura) untuk menutupi penyimpangan mereka. Imam Syafi'I *rahimahullah* pernah mengatakan, *"Saya tidak pernah melihat seorang pun penganut hawa nafsu yang lebih dusta dalam pengakuan dan lebih banyak bersaksi palsu melebihi Kaum Rafidhah.*"

Semoga tulisan singkat ini bermanfaat. Mari kita berupaya melindungi diri kita, keluarga dan masyarakat sekitar kita dari kesesatan Syiah. *) *Ditulis oleh Abu Zakariya Sutrisno, M.Sc. Tulisan ini banyak mengambil faedah dari kajian ilmiyah yang disampaikan oleh Ust. Firanda Adirja, MA di masjid Ibnu Jadid, Ummul Hamam, Riyadh, Saudi Arabia (9/2/1435).*

Al Hidayah News :

Kajian Hari Jum'at: 8.15-9.45 Halaqah Al Qur'an dan B.Arab, 9.45-10.00 istirahat(snack), 10.00-11.00 Kajian Umum. **Hari Sabtu Pagi:** Tafsir & Fiqih

Buletin Al Hidayah diterbitkan oleh **Majelis Ta'lim Al Hidayah,** yang berada dibawah **Maktab Dakwah Naseem, Riyadh, Saudi Arabia.** Penasehat al ustadz Abu Ziyad Eko, MA. Staff redaksi: Ust. Dr. Faridh Fadilah, Ust. Abu Ahmad Aan, MSc, Ust Abu Zakariya, dll. Informasi, saran & kritik ke alhidayah.ksa@gmail.com atau sms ke **0541072469.** Info: www.alhidayahksa.wordpress.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Sudahkan Anda Mengenal Syiah?

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Shalawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad, keluarga, sahabat, serta pengikutnya sampai hari kiamat kelak.

Tentu kita semua sudah tidak asing lagi dengan kelompok yang bernama Syiah. Kelompok yang akhir-akhir ini cukup ramai dibicarakan di tanah air. Syiah adalah kelompok menyimpang yang mana para ulama telah sepakat bahwa mereka keluar dari Islam. Syiah memiliki banyak keyakinan atau aqidah yang tidak sesuai dengan Islam.

Namun disayangkan sebagian dari kaum muslimin belum mengetahui hakekat dari Syiah ini. Mereka mengira Syiah adalah bagian dari Islam. Untuk itu, pada kesempatan kali ini kami ingin mengulas tentang penyimpangan dan aqidah orang Syiah. Semoga tulisan singkat ini bisa menjadi pencerahan atau tambahan ilmu sehingga kita bisa lebih berhati-hati dari penyimpangan orang Syiah. Sungguh indah perkataan syair, "*Saya mengetahui kejelekan bukan untuk mengerjakannya, tetapi untuk menjauhinya. Barangsiapa tidak mengetahui kejelekan dari kebaikan maka akan terjatuh padanya.*"

Banyak sekali keyakinan yang menyimpang dari kaum Syiah yang telah dijelaskan oleh para ulama sejak zaman dahulu sampai sekarang. Penyimpangan yang telah dijelaskan para ulama tersebut bukan sekedar tuduhan semata tetapi benar-benar

disebutkan dalam kitab-kitab rujukan mereka seperti kitab *Al Kafi, Al Istibshar, Biharul Anwar*, dan lainnya. Diantara penyimpangan mereka adalah:

Pertama,

Syiah **meyakini bahwa kitab suci al Qur'an yang ada sekarang tidak otentik** lagi alias telah mengalami penambahan dan pengurangan. Menurut mereka al Qur'an yang asli (yang mereka sebut dengan *Mushaf Fathimah*) sekarang ini dibawa oleh imam ke-12 mereka yang sekarang sedang bersembunyi. Mushaf tersebut besarnya 3x dari mushaf yang ada sekarang ini.

Tidak ragu lagi bahwa keyakinan diatas adalah sebuah kekufuran. Allah sendiri telah menyatakan bahwa Dia *ta'ala* senantiasa menjaga kemurniaan Al Qur'an. Allah berfirman,

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"*Kamilah yang menurunkan al- Qur'an dan Kami yang akan menjaganya*." (QS al-Hijr: 9)

Allah menjamin bahwa al Qur'an akan terjaga sampai hari kiamat kelak. Al Qur'an adalah mukjizat. Sejak zaman dahulu sampai sekarang al Qur'an dihafalkan oleh ribuan *hufadz* (para penghafal al Qur'an). Jika ada orang yang ingin membuat sedikit saja perubahan dalam al Qur'an maka dengan mudah dapat diketahui.

Kedua,

Orang syiah **mengkafirkan para sahabat Rasulullah** kecuali segelintir orang saja seperti Abu Dzar, Salman Al Farisi, dan lainnya. Termasuk yang dikafirkan oleh mereka adalah Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar bin Khatab, Ustman bin Affan, dan Ummul Mukminin Aisyah *radhiyallahu anhum ajma'in*.

Padahal menurut keyakinan umat Islam (*ahlussunnah wal jama'ah*) para sahabat adalah generasi terbaik umat ini yang dididik langsung oleh Rasulullah. Mereka juga orang yang paling berilmu dan paling besar jasanya bagi agama

Islam. Merekalah yang menyampaikan al Qur'an dan As Sunnah kepada kita.

Allah sendiri telah memuji mereka -yaitu para sahabat- dalam al Qur'an. Allah berfirman yang artinya, "*Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama (masuk Islam) di antara orang-orang **Muhajirin dan Anshar** dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridha kepada Allah, Allah telah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang besar*" (QS. At Taubah: 100). Bagaimana mungkin orang yang Allah puji dan Allah janjikan surga bagi mereka ternyata adalah orang yang murtad. Dalam ayat yang lainnya Allah juga memuji isi hati mereka (lihat surat Al Hasyr ayat 8-10). Bahkan, Allah telah menyebut sifat baik mereka dalam kitab-kitab terdahulu baik injil maupun taurat (lihat akhir surat al Fath, ayat 29).

Ketiga,

Orang Syiah (khususnya *Rafidhah*) meyakini bahwa *imamah*/ kepemimpinan kaum muslimin hanya ada para imam mereka yang berjumlah 12. Meyakini imamah adalah salah satu rukun islam bagi mereka. Mereka memiliki banyak keyakinan yang *ghuluw* (berlebihan) tentang imam-imam mereka, diantaranya:

- Para imam adalah maksum.
- Para imam mengetahui perkara ghaib
- Para imam tidak meninggal kecuali atas pilihannya sendiri
- Para imam mengetahui seluruh bahasa dan keahlian di dunia.

Keyakinan-keyakinan diatas adalah keyakinan yang batil dan jauh sekali dari kebenaran. Seorang muslim meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya dzat yang mengetahui perkara ghaib. Seorang muslim juga meyakini bahwa tidak ada manusia yang maksum kecuali para Nabi dan Rasul.